

## ABSTRACT

SUTRIATI, AYU. (2019). **A Study of Poetry Translation Strategies and Acceptability on Ten Poems in Rupi Kaur's "Milk And Honey"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

As many literary works can be found anywhere and has become a part of entertainment among people from various generations, the act of translating literary works plays a big role in order to make the literary works become more universal, accessible, and acceptable despite the language barriers and cultural differences among the readers. However, there are rules and principles which need to be considered carefully in order to make the readers understand the appropriate meaning of literary translation. In this study, the researcher focuses on poetry translation of some poems in *Milk and Honey* by Rupi Kaur.

In this research, the researcher answered two research questions. First, the researcher aimed to examine the poetry translation strategies applied in translating ten poems in *Milk and Honey* by Rupi Kaur. Second, the researcher aimed to analyze to what extent the poetry translations in *Milk and Honey* by Rupi Kaur are acceptable. In order to answer the two research questions, the researcher applied two main theories to answer the two research questions. First is the theory of poetry translation strategies proposed by Levefere (1975) and the other theory is translation acceptability proposed by Larson (1984). There are ten poems chosen in this study that talk about various experiences undergone by the author.

Based on the data analysis, there are 10 poetry translations that applied literal translation strategy, 2 poetry translations applied rhymed translation, 2 poetry translations applied blank verse translation, 2 poetry translation applied interpretation translation strategy, and no poetry translation applied phonemic, metrical, and poetry into prose translation. And also, according to the researcher, there are seven poetry translations that are acceptable, and there are three poetry translations that are considered as unacceptable. While according to the respondents, all ten poetry translations are acceptable.

**Keywords:** *poetry translation, acceptability, Milk and Honey*

## ABSTRAK

SUTRIATI, AYU. (2019). **A Study of Poetry Translation Strategies and Acceptability on Ten Poems in Rupi Kaur's "Milk And Honey"**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karena semakin banyaknya karya sastra yang dapat ditemukan di mana saja dan telah menjadi bagian dari hiburan di antara masyarakat dari berbagai generasi, tindakan menerjemahkan karya sastra memiliki peran penting dalam membuat karya sastra menjadi lebih universal, dapat diakses, dan dapat dinikmati berbagai kalangan masyarakat terlepas dari perbedaan bahasa dan budaya di antara para pembaca. Namun, ada beberapa aturan dan prinsip yang perlu dipertimbangkan dengan hati-hati agar pembaca dapat memahami makna terjemahan sastra yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada terjemahan puisi dari beberapa puisi dalam *Milk and Honey* oleh Rupi Kaur

Dalam peneliti ini, peneliti mencoba menjawab dua rumusan masalah. Pertama, menguji dan mempertanyakan strategi terjemahan puisi yang diterapkan dalam menerjemahkan 10 puisi dalam buku *Milk and Honey* oleh Rupi Kaur. Pada rumusan masalah kedua, peneliti menganalisis sejauh mana terjemahan puisi dalam *Milk and Honey* oleh Rupi Kaur dapat diterima oleh pembacanya. Untuk menjawab kedua rumusan masalah, peneliti menggunakan dua teori utama untuk menjawab dua rumusan masalah tersebut. Teori pertama adalah teori strategi penerjemahan puisi yang dikemukakan oleh Levefere (1975) dan teori lainnya adalah teori penerimaan terjemahan yang dikemukakan oleh Larson (1984). Ada sepuluh puisi yang dipilih dalam penelitian ini mengenai berbagai pengalaman yang dialami oleh penulis.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat 10 terjemahan puisi yang menerapkan strategi terjemahan literal, 2 terjemahan puisi menggunakan terjemahan berima, 2 terjemahan puisi menggunakan terjemahan *blank verse*, 2 terjemahan puisi menggunakan strategi terjemahan interpretasi, dan tidak ada terjemahan puisi menggunakan terjemahan fonemis, metrik, dan puisi menjadi prosa. Dan juga, menurut peneliti, ada tujuh terjemahan puisi yang dapat diterima, sementara ada tiga terjemahan puisi yang dianggap tidak dapat diterima. Sedangkan menurut pendapat responden, 10 terjemahan puisi dapat diterima.

**Kata kunci:** *terjemahan puisi, keberterimaan, Milk and Honey*